

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi perekonomian yang terus berkembang, sektor perbankan memiliki potensi dan peluang yang besar dalam peranannya sebagai penyedia dana untuk masyarakat maupun sektor usaha baik itu dalam skala besar ataupun dalam skala usaha kecil menengah. Sektor perbankan juga memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi suatu Negara, itu semua disebabkan karena bank merupakan sarana sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat secara efektif dan efisien dalam rangka pembangunan nasional suatu Negara.

Masalah keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sangat serius dalam perkembangan bisnis disetiap perusahaan, karena salah satu tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil atau tidak nya perusahaan mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaan nya bergantung kepada kinerja dari manajemen keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen keuangan yang baik agar memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan dan laba. Oleh karena itu kinerja manajemen keuangan suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk mempertahankan perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis.

Perusahaan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan, karena keuntungan merupakan salah satu

komponen dari laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menilai dan melihat baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan. Salah satu cara untuk dapat melihat dan menilai kinerja perusahaan tersebut baik atau tidaknya yaitu dengan melakukan analisis laporan keuangan terhadap perusahaan tersebut.

Analisis laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan berguna untuk melihat dan membandingkan bagaimana kondisi dari perusahaan tersebut dari tahun ke tahun sehingga perusahaan dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan nya tahun ini.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan financial perusahaan di masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung dengan menggunakan data-data dari laporan keuangan yaitu seperti rasio neraca yaitu rasio yang disusun dengan menggunakan data-data yang berasal dari neraca, rasio laba rugi yaitu rasio-rasio yang disusun berdasarkan data yang di dapat didalam laporan laba rugi dan rasio-rasio antar laporan yang disusun berdasarkan data dari neraca dan laporan laba rugi .

Analisis laporan keuangan yang lazim digunakan adalah dengan menggunakan rasio likuiditas atau modal kerja, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Analisis rasio likuiditas atau modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya. Analisis rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang nya.

Analisis rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penjualan.

Sama halnya dengan perusahaan pada umumnya, koperasi atau unit simpan pinjam juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi atau unit usaha simpan pinjam agar manajemen dari pihak koperasi atau unit usaha simpan pinjam dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi atau unit usaha simpan pinjam tersebut.

Swamitra adalah nama dari suatu bentuk kemitraan antara Bank Bukopin dengan koperasi lembaga keuangan mikro yang memanfaatkan jaringan teknologi dalam melakukan transaksi keuangan melalui gerai swamitra. Dengan demikian transaksi keuangan dapat dilaksanakan dengan lebih aman dan cepat, sehingga pedagang atau pengusaha kecil mempunyai waktu lebih banyak untuk memikirkan kemajuan usaha mereka.

Sistem operasional swamitra didukung oleh sistem manajemen yang dipersiapkan oleh Bank Bukopin dan dikelola oleh tenaga-tenaga koperasi atau lembaga keuangan mikro yang dilatih khusus untuk tugas ini. Para petugas ini menjalankan transaksi berkaitan dengan produk-produk swamitra serta melayani anggota serta nasabah swamitra di wilayah pelayanan.

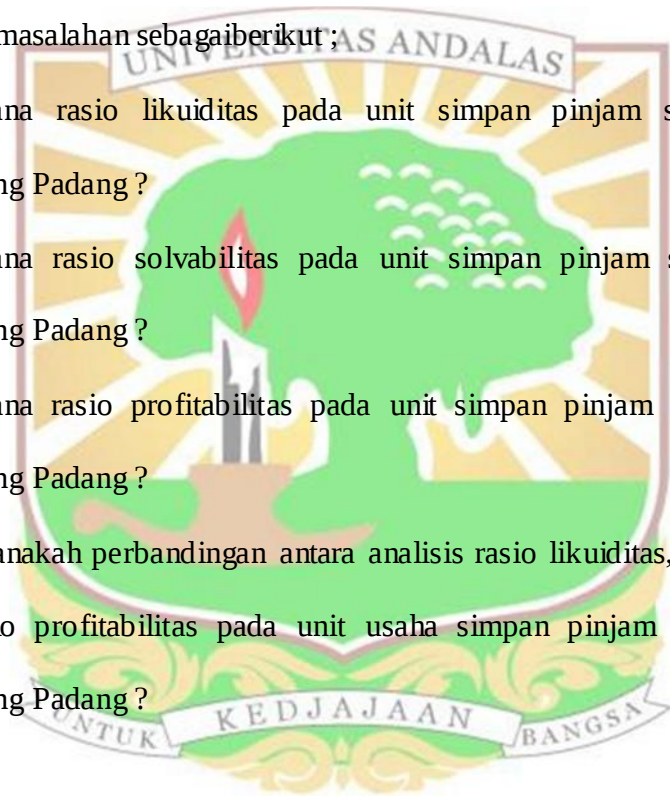
Sasaran swamitra adalah pedagang pasar, pengrajin, petani atau nelayan, pedagang kecil, pengusaha industri kecil dan perorangan yang membutuhkan modal untuk beragam keperluan usaha yang produktif. Tertarik dengan cara kerja swamitra yang semakin hari semakin dilirik masyarakat, maka penulis tertarik untuk mengetahui dan membahas kinerja swamitra dalam suatu laporan yang berjudul ;

“Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Swamitra Cabang Belimbing Padang”.

1.2 Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagaiberikut ;

1. Bagaimana rasio likuiditas pada unit simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang ?
2. Bagaimana rasio solvabilitas pada unit simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang ?
3. Bagaimana rasio profitabilitas pada unit simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang ?
4. Bagaimanakah perbandingan antara analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada unit usaha simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang ?



1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan diatas, maka tujuan dari kegiatan magang ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dari unit usaha simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang

2. Untuk mengetahui seberapa besar efisiensi kinerja keuangan unit usaha simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang.
3. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada program D.III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.4 Manfa'at Kegiatan Magang

Manfa'at yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dari unit usaha simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang
2. Untuk mengetahui seberapa besar efisiensi kinerja keuangan unit usaha simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang.
3. Menerapkan ilmu yang didapat dan mengaplikasikannya dalam dunia kerja, serta sebagai sarana perbandingan antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dengan praktek di lapangan.
4. Diharapkan pula hasil kegiatan magang ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber masukan bagi Usaha Simpan Pinjam Swamitra cabang Belimbing, untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya.

1.5 Metode Penelitian

Untuk menghasilkan laporan yang baik, maka dalam proses mendapatkan informasi dan melakukan pengumpulan serta pengolahan data, penulis melakukan beberapa metode, diantaranya :

1. Subyek Penelitian

Studi kasus dilakukan pada unit usaha simpan pinjam Swamitra Belimbing dengan ruang lingkup terfokus pada suatu obyek sehubungan dengan analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data perpustakaan yaitu berdasarkan dari buku-buku yang berhubungan erat dengan obyek yang akan diteliti bersumber dari perpustakaan. Selain itu, penulis juga menggunakan metode studi lapangan yaitu penelitian yang mencari dan memperoleh data langsung dari obyek penelitian yakni usaha simpan pinjam Swamitra Belimbing.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Pada kegiatan magang ini, penulis memilih tempat magang pada Unit Simpan Pinjam Swamitra Cabang Belimbing Padang selama 40 hari kerja yaitu pada bulan Januari-Februari 2016.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut sistematika penulisan tugas akhir ini.

BAB 1 : Pendahuluan.

Merupakan garis besar dari tugas akhir yang terdiri dari latar belakang perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfa'at kegiatan magang, metode penelitian, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai landasan teori yang berhubungan dengan kredit yang meliputi gambaran umum tentang analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio sovabilitas dan rasio profitabilitas.

BAB III : Gambaran Umum Perusahaan

Akan membahas tentang gambaran umum Menggambarkan tentang sejarah ringkas swamitra, visi dan misi dari pendirian swamitra , program dan struktur organisasi serta bentuk aktifitas atau kegiatan usaha dari lembaga tempat pelaksanaan kegiatan magang. Merupakan bagian yang menggambarkan tentang hasil yang diperoleh dari pengalaman selama magang.

BAB IV : Pembahasan

Menguraikan tentang analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio pada unit usaha simpan pinjam swamitra Belimbing, yang berisikan mengenai hasil dari kegiatan magang yang terdiri dari gambaran umum analisa laporan keuangan dengan menggunakan rasio-rasio.

BAB V :Kesimpulan dan Saran

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang didasarkan pada pemahaman teori serta membandingkan dengan apa yang telah diterapkan oleh unit simpan pinjam swamitra cabang Belimbing Padang